Nama : Adisti Khairunnisa Nuzli

Kelas : QE – D

Soal

1. Pada fase apa saja QE berperan pada proses SDLC? Sebutkan dan jelaskan peran seperti apa yang QE dapat lakukan pada setiap fase tersebut!
2. Menurut Anda, apa tantangan ketika menerapkan agile testing? Berikan penjelasan pada masing-masing 5 poin agile testing manifesto!

Jawab

1. SDLC sendiri yang memiliki fungsi untuk menyediakan alat bantu guna memastikan keberhasilan implementasi sistem. Tentu disini banyak peran dari QE sendiri. Mulai dari tahapan pertama yaitu perencanaan, disini QE ikut serta dalam merencanakan suatu proyek tersebut agar dapat memenuhi keinginan dari user, dan agar QE dapat membuat scenario testing terlebih dahulu. Kemudian ada bagian test perangkat yang tentunya yang berperan disini adalah QE, agar dapat mengetahui apakah terdapat error maupun bug yang ada didalam proyek tersebut. lalu di tahapan dokumentasi juga sama, QE akan membuat seperti testing documentation untuk mengetahui hal-hal yang perlu di maintenance. Selanjutnya ada bagian deployment untuk melakukan pengujian kualitas dari proyek perangkat lunak tersebut.
2. Ketika menggunakan agile testing, kita menggunakan metode kolaborasi atas semua pihak, jadi tantangan disini menurut saya adalah, apabila terdapat miss komunikasi antar tim, entah dari tim develop, maupun tim testing softwarenya. Jadi kerjasama disini dalam membentuk suatu perangkat lunak harus kompak, dan berkolaborasi dengan baik untuk mencegah terjadinya kelambatan proses maupun miss komunikasi (kurangnya komunikasi).

Lima poin dari agile testing manifesto :

1. Testing throughout over testing at the end.

Maksud dari sini adalah melakukan testing secar aberkala

1. Preventing bugs over finding bugs.

Disini, fokus untuk mencegah munculnya bug daripada menemukan bug. Pastinya ada factor pemicu munculnya bug antara lain, requirement yang kurang detail.

1. Testing understanding over checking functionality.

Tentunya tester harus memahami apa itu isi-isi yang terdapat di perangkat lunak yang sedang di tes, apakah ia akan memenuhi kebutuhan si user atau belum

1. Building the system OVER breaking the system.

Membangun sistem seperti membuat positif maupun negative test, tentu dari QE disini ia memposisikan diri sebagai user, agar mengetahui apakah produknya sudah bercukup berkualitas atau belum

1. Team responsibility for quality OVER tester responsibility.

Tanggung jawab team disini sangat penting, karena kita membangun produk Bersama-sama, jadi kolaborasi dan kerjasama disini harus kompak dna baik, agar proyek yang dihasilkan juga sesuai keinginan